

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul *Networking Governance* Dalam Implementasi Kebijakan Sulap Sampah Berubah Uang “Sumpah Beruang” di Kabupaten Banyumas. Judul tersebut dilatar belakangi oleh adanya Kebijakan “Sumpah Beruang” di Kabupaten Banyumas sebagai inovasi dalam pengelolaan sampah, namun informasi mengenai Kebijakan “Sumpah Beruang” tidak menyebar dengan luas ke masyarakat. Tidak meratanya penyebaran informasi tersebut menimbulkan pertanyaan seperti apa proses *network governance* yang terjadi dalam Kebijakan “Sumpah Beruang”. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana *network governance* dalam implementasi Kebijakan “Sumpah Beruang” di Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, dan mengetahui seperti apa *networking governance* dalam implementasi Kebijakan “Sumpah Beruang” di Kabupaten Banyumas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data milik Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga bentuk tersebut, *network governance* yang berjalan dalam Kebijakan “Sumpah Beruang” lebih cenderung menggunakan bentuk yang pertama yaitu *participant/shared governed network* karena semua indikator yang terdapat di dalamnya dapat dipenuhi oleh jaringan Kebijakan “Sumpah Beruang”. Meskipun semua indikator dalam bentuk *participant/shared governed network* terpenuhi, adanya keterbatasan interaksi antara masyarakat dengan anggota jaringan yang lain menjadi penyebab penyebaran informasi mengenai Kebijakan “Sumpah Beruang” tidak diterima secara merata oleh seluruh masyarakat. Hal ini menyebabkan penggunaan bentuk jaringan *participant/shared governed network* dalam implementasi Kebijakan “Sumpah Beruang” di Kabupaten Banyumas belum bisa optimal.

Kata kunci: *Network Governance*, Jaringan, Kebijakan “Sumpah Beruang”, Implementasi

SUMMARY

This research is entitled Networking Governance in the Implementation of the "Sumpah Beruang" Waste-to-Money Policy in Banyumas Regency. The title is motivated by the existence of the "Sumpah Beruang" policy in Banyumas Regency as an innovation in waste management, but information about the "Sumpah Beruang" policy does not spread widely to the public. The uneven distribution of information raises the question of what kind of network governance process occurs in the "Sumpah Beruang" Policy. Therefore, researchers are interested in examining how network governance in the implementation of the "Sumpah Beruang" Policy in Banyumas Regency.

This research aims to describe, illustrate, and find out what networking governance looks like in the implementation of the "Sumpah Beruang" policy in Banyumas Regency. The research method used in this research is qualitative. Selection of informants using purposive sampling technique. Data collection used interviews, observation, and documentation. The data analysis method used is Miles and Huberman's data analysis method.

The results showed that of the three forms, network governance that runs in the "Bear Pledge" Policy is more likely to use the first form, namely the participant/shared governed network because all the indicators contained in it can be fulfilled by the "Sumpah Beruang" Policy network. Although all indicators in the participant/shared governed network form are fulfilled, the limited interaction between the community and other network members causes the dissemination of information about the "Bear Oath" Policy to be unevenly received by the entire community. This causes the use of the participant/shared governed network form in the implementation of the "Sumpah Beruang" Policy in Banyumas Regency to not be optimal.

Keywords: Network Governance, network, "Sumpah Beruang" Policy, Implementation